

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM SARJANA TERAPAN
Skripsi, Juni 2015

Selvina Nure Gita

Hubungan Kadar Feritin dengan Aktivitas SGOT dan SGPT pada Pasien Talasemia Mayor di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu

xvi + 37, 4 tabel, 7 gambar, dan 11 lampiran

ABSTRAK

Talasemia merupakan penyakit yang diturunkan secara genetik, yang disebabkan oleh kelainan dalam produksi hemoglobin di sel darah merah. Penderita talasemia harus secara rutin melakukan transfusi darah agar tidak mengalami anemia yang berat sehingga dapat mempertahankan kadar hemoglobin. Akibat transfusi darah, kelebihan zat besi dalam tubuh akan disimpan dalam bentuk ferritin. Penumpukan besi dalam tubuh dapat memicu terjadinya sirosis hati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kadar feritin dengan aktivitas SGOT dan SGPT pada pasien Talasemia mayor di RSUD Pringsewu. Jenis penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu 41 pasien talasemia mayor di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu. Sampel yang digunakan penelitian ini sebanyak 41 pasien dengan kriteria tertentu. Analisa data yang digunakan adalah uji korelasi *Pearson*. Hasil penelitian menunjukkan Nilai *p-value* pada uji parameter feritin dengan aktivitas SGOT yaitu 0,087 ($> 0,050$) artinya terlihat tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Nilai *p-value* pada uji parameter feritin dengan aktivitas SGPT yaitu 0,000 ($\leq 0,050$) artinya terlihat ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

Kata kunci : Feritin, SGOT, SGPT, Talasemia Mayor
Daftar bacaan : 23 (2007-2023)

**TANJUNGKARANG MINISTRY OF HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTEMENT OF MEDICAL LABORATORY TECHNOLOGY
MEDICAL LABORATORY TECHNOLOGY STUDY PROGRAM
APPLIED GRADUATE PROGRAM**

Thesis, Juni 2025

Selvina Nure Gita

***The Relationship Between Ferritin Levels and SGOT and SGPT Activity in
Thalassemia Major Patients at Pringsewu Regional General Hospital***

xvi + 37, 4 tables, 7 picture and 11 appendices

ABSTRACT

Thalassemia is a genetically inherited disease caused by abnormalities in the production of hemoglobin in red blood cells. Thalassemia patients must undergo regular blood transfusions to prevent severe anemia and maintain adequate hemoglobin levels. However, due to frequent blood transfusions, excess iron in the body is stored in the form of ferritin. The accumulation of iron in the body can trigger liver cirrhosis. This study aims to determine the correlation between ferritin levels and SGOT and SGPT activity in patients with major thalassemia at Pringsewu Regional Public Hospital. This is an analytical study with a cross-sectional design. The population in this study consisted of 41 major thalassemia patients at Pringsewu Regional Public Hospital. The sample used in this study comprised 41 patients who met specific criteria. Data analysis was conducted using the Pearson correlation test. The results showed that the p-value for the correlation between ferritin levels and SGOT activity was 0.087 (> 0.050), indicating no significant relationship between the two variables. The p-value for the correlation between ferritin levels and SGPT activity was 0.000 (≤ 0.050), indicating a significant relationship between the two variables.

Keywords : Ferritin, SGOT, SGPT, Thalassemia Major

Reading List : 23 (2007-2023)